

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengalaman komunikasi murid SMA Negeri 2 Tangerang selatan dalam PJJ secara kognitif adalah komponen perseptual yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan para murid terkait PJJ, secara afektif adalah komponen emosional yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang murid terhadap PJJ dan secara konatif adalah komponen perilaku (action component) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak murid selama PJJ.

- a. Berdasarkan komponen kognitif, murid memberikan pandangannya terkait pembelajaran jarak jauh. Menurut murid kelebihan belajar online dapat membantu murid dalam memperkaya materi melalui akses internet dan pengerjaan tugas lebih mudah dilakukan karena bisa menggunakan internet atau melihat tugas teman dari kelas lain. Kelas online juga lebih fleksibel, tidak dibatasi ruang dan waktu. Sedangkan kelemahannya, kelas online secara teknis jaringan internet mengalami gangguan sehingga mengakibatkan konsentrasi murid terganggu, ditambah aplikasi belajar yang sering error membuat murid terlambat menerima atau mengirim tugas. Selama kelas online, guru juga belum dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal, sehingga setiap guru tidak memiliki standar yang sama, selain itu murid menjadi sulit berkomunikasi dengan guru dan teman. Murid juga merasa terbebani dengan tugas yang begitu banyak dari setiap guru mata pelajaran yang berbeda dengan batasan pengumpulan yang sebentar, namun guru malah jarang menjelaskan pelajaran dan minim interaksi yang membuat murid semakin stress karena harus memahami materi sendiri sambil mengerjakan tugas yang banyak. Murid kelas tiga juga mengeluhkan tugas yang menumpuk ditambah mereka juga harus belajar untuk mengikuti ujian-ujian kelulusan maupun utbk yang membuat mereka semakin stress dan kelelahan bahkan jatuh sakit. Murid juga tetap diberikan tugas berkelompok

yang mengharuskan mereka bertemu satu sama lain di tengah pandemic saat ini. Belajar online membuat murid stress dengan hambatan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

- b. Berdasarkan komponen afektif, murid merasa tertekan karena mendapat banyak tugas, namun tidak diberikan penjelasan tentang materi dari tugas tersebut. Guru juga minim interaksi dengan murid yang membuat murid tidak dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Kelas online juga membuat murid merasa tertekan selama belajar di rumah karena desakan orang tua dan tambahan tugas pekerjaan rumah dari orang tua. Dari kelemahan kelas online membuat murid menjadi stress dan bahkan jatuh sakit. Selain hambatan-hambatan yang disebutkan, murid juga merasa tertekan karena selama di rumah, mereka memiliki pekerjaan tambahan yaitu membersihkan rumah atau menjaga adik, dimana hal itu akan mengganggu waktu belajar apabila dilakukan di saat jam belajar murid.
- c. Berdasarkan komponen konatif, kelas online dinilai tidak mampu membangun motivasi belajar mandiri karena keterbatasan interaksi dan pendampingan guru, murid merasa minimnya penjelasan dari guru membuat mereka semakin tidak memahami materi yang diberikan, ditambah tugas yang menumpuk membuat murid menjadi kelelahan. Selama kelas online, murid mengaku menjadi tidak produktif dan nilai mereka turun. Kelas online juga membuat murid harus melihat handphone terus-menerus yang dapat menimbulkan penyakit tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diberikan saran yang semoga dapat membangun, diantaranya:

- a. Sebelum dilaksanakannya program pembelajaran jarak jauh perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu kepada murid, guru dan orang tua. Seharusnya pemerintah dan manajemen sekolah mengupayakan, memudahkan, dan mengoptimalkan segala fasilitas

dan kebutuhan pembelajaran jarak jauh baik bagi guru maupun bagi murid agar kualitas pembelajaran yang dilaksanakan masih terjaga kualitasnya.

- b. Selama proses pembelajaran jarak jauh guru menerapkan sistem belajar yang interaktif dan kreatif, tidak hanya memberi tugas namun juga menjelaskan materi secara aktif dan kreatif. Guru juga diharapkan ikut memperhatikan kesehatan mental muridnya, karena tidak semua murid belajar dalam kondisi dan keadaan lingkungan yang sama, dan setiap murid memiliki daya tangkap yang berbeda-beda.
- c. Selama proses pembelajaran jarak jauh orang tua turut serta mendampingi murid, untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran sehingga murid dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Orang tua juga diharapkan mendukung murid selama belajar online dan memberi waktu sendiri untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran.